

**PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING DARI EKSTRAK DAUN
PANDAN DI DESA DAYAH BEUAH KECAMATAN DELIMA
KABUPATEN PIDIE**

*Training in Making Dish Washer Soap From Pandan Leaf Extract in
Dayah Beuah Village, Delima District
Pidie District*

Periskila Dina Kali Kulla¹⁾, Zulwanis²⁾, Rulia Meilina³⁾, Widia Sari⁴⁾

^{1,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala

Email Corresponding author: periskila@uui.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat Desa Dayah Beuah, Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie melalui pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak daun pandan. Pelatihan meliputi tahap pengenalan bahan baku, teknik ekstraksi daun pandan, proses pencampuran bahan, hingga teknik pengemasan produk. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya alam lokal, serta memberikan alternatif pendapatan ekonomi. Hasil pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi dari peserta dan potensi besar untuk pengembangan produk berbasis komunitas.

Kata Kunci: Pelatihan, daun pandan, sabun cuci, bahan herbal

Abstract

This training aims to empower the people of Dayah Beuah Village, Delima District, Pidie Regency by making dishwashing soap from pandan leaf extract. The training includes the stages of introducing raw materials, pandan leaf extraction techniques, the process of mixing ingredients, and product packaging techniques. The main aim of this activity is to increase community skills and knowledge in utilizing local natural resources, as well as providing alternative economic income. The results of the training showed high enthusiasm from the participants and great potential for community-based product development.

Keywords: Training, pandan leaves, laundry soap, herbal ingredients

1. PENDAHULUAN

Desa Dayah Beuah merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Desa Dayah Beuah merupakan desa yang memiliki area perkebunan dan pertanian yang sangat potensial, subur dan mudah dijangkau. Sebagian besar masyarakat Dayah Beuah berprofesi sebagai petani. Salah satu daya tarik yang ada di desa Dayah Beuah, adalah memiliki Dayah yang layak dipublikasi karena kehandalan sejarahnya sesuai dengan nama desa tersebut yaitu desa Dayah Beuah. Adapun batas desa Dayah Beuah adalah sebagai berikut:

- Sebelah selatan berbatasan dengan gampong Krueng Cut
- Sebelah timur berbatasan dengan gampong Dayah Baroe

- Sebelah barat berbatasan dengan gampong masjid Beuah
- Sebelah utara berbatasan dengan gampong Lhee Meunasah

Desa Dayah Beuah, Kecamatan Delima, Kabupaten Pidie, memiliki potensi alam yang melimpah, salah satunya adalah daun pandan (*Pandanus amaryllifolius*). Daun pandan dikenal memiliki banyak manfaat, termasuk sebagai bahan alami dalam pembuatan produk rumah tangga seperti sabun cuci piring. Daun pandan memiliki efek antibakteri. Pandan mempunyai daun yang selalu hijau sepanjang tahun. Batangnya bulat, dapat tunggal atau bercabang-cabang dan mempunyai akar udara atau akar tunjang yang muncul pada pangkal batang. Helaian daun berbentuk pita, memanjang, tepi daun rata dan ujung daun meruncing. Daun berwarna hijau dan tersusun

spiral, panjang 40-80 cm dan lebar 3-5 cm (1). Potensi pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan ini memiliki prospek yang menjanjikan dalam mengembangkan wirausaha industri rumahan disamping itu dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru melalui pemberdayaan masyarakat sekitar. Sabun cuci piring sangat berguna dalam kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Saat ini, produk sabun cuci piring tersedia dengan berbagai macam merek dapat ditemukan di pasaran dan mengandung jenis surfaktan yang bervariasi (1).

Daun pandan memiliki sifat bioaktif yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* sehingga dapat mencegah infeksi kulit. Kemampuan ekstrak daun pandan wangi dalam menghambat pertumbuhan mikroba dapat diaplikasikan pada sabun cair (2).

Namun, pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memanfaatkan sumber daya ini masih terbatas. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak daun pandan diinisiasi untuk memberdayakan masyarakat, meningkatkan keterampilan, serta memberikan peluang ekonomi baru. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal, mengurangi ketergantungan pada produk komersial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi dan kewirausahaan berbasis komunitas. Pembuatan sabun cuci piring dari daun pandan dapat juga membantu perekonomian warga desa.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan partisipasi aktif warga masyarakat ibu – ibu desa Dayah Beuah yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2023. Metode pelaksanaan dalam pembuatan sabun cuci piring sebagai berikut :

1. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk sosialisasi dan pelatihan.
2. Sosialisasi untuk pelaksanaan pelatihan pembuatan sabun cuci piring.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan sabun cair berjalan dengan sukses dan mendapatkan antusias dari warga masyarakat desa Dayah Beuah. Partisipasi sebanyak 18 orang yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir. Antusiasme peserta terlihat jelas selama pelatihan, yang

mencakup serangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung membuat sabuncuci piring. Materi yang disampaikan menekankan pentingnya pengembangan agroindustri berbasis daun pandan, dengan mengolah ekstrak daun pandan menjadi sabun cuci piring yang memiliki nilai ekonomi.

Selama pelatihan ini, peserta diberikan pengetahuan tentang bahan-bahan yang membentuk sabun cuci piring alami yaitu daun pandan, minyak kelapa, akuades, dan soda api. Berdasarkan bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan sabun cuci piring tersebut, masyarakat desa Dayah Beuah, antara lain pada daun pandan berfungsi sebagai pemberi warna yang bagus dan memberikan wangi serta dapat menambah kesehatan pada kulit. Masyarakat merasa senang dengan penyelenggaraan pelatihan ini. Setelah pelatihan ini berakhir, diharapkan mereka akan mulai membuat sabun cuci piring sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai upaya penghematan, ini juga bisa menjadi industri rumahan yang dapat meningkatkan pendapatan dan ekonomi masyarakat.



Gambar 1. Perkenalan kepada Masyarakat Desa Dayah Beuah



Gambar 2. Proses Pembuatan Sabun Cair

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring dari ekstrak daun pandan di Desa Dayah Buah berhasil memberdayakan masyarakat setempat dengan keterampilan baru. Peserta pelatihan mampu memahami dan mempraktikkan teknik ekstraksi minyak atsiri dari daun pandan serta proses pembuatan sabun. Kegiatan ini tidak hanya memanfaatkan sumber daya alam lokal, tetapi juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat desa. Selain meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi masyarakat Desa Dayah Buah.

5. REFERENSI

1. 3985-Article Text-8917-1-10-20230208.
2. Wahyudi R, Evrilia N, Ma'ruf, Bahari N, Manurung T, Marsaulli I, Manurung S, et al. RIZKI WAHYUDI DKK
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MELALUI
PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING
BERBAHAN ALAM DAUN PANDAN DI
DESA REJO MULYO.